

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Keberadaan media pembelajaran pada suatu proses pembelajaran dapat menjadi unsur yang penting untuk menciptakan suasana pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam prosesnya. Media pembelajaran juga dapat diartikan sebagai perantara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, tanpa adanya media pembelajaran maka komunikasi dari guru dalam menyampaikan materi kepada para siswa kurang maksimal dan kurang efisien. Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran teknologi laptop ini juga harus disesuaikan dengan guru untuk menggunakan berbagai macam metode pembelajaran yang cocok digunakan untuk menyampaikan pelajaran kepada siswanya, agar siswa tidak merasa jenuh ataupun bosan dalam belajar disekolah. (Arif, 2012:26) mengatakan bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan pengirim kepada penerima pesan.

Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual ini juga diharapkan dapat meningkatkan minat serta semangat belajar dari siswa yang sangat tinggi, menumbuhkan motivasi belajar, bahkan membawa pengaruh psikologis bagi siswa. Dengan adanya penggunaan media yang juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran yang ada disekolah. Media menjadi posisi alat bantu bagi setiap guru untuk proses mengajar, misalnya slide, foto, rekaman suara, film, maupun pembelajaran dengan menggunakan laptop yang bertujuan untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi

visual dan verbal. Sebagai alat bantu dalam mengajar, media juga diharapkan dapat memberikan pengalaman konkret, motivasi belajar, mempertinggi daya serap serta retensi belajar siswa. Menurut (Kustandi, 2016:6) perkembangan media pembelajaran menuntut agar guru untuk mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

Alasan menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran antara lain: pembelajaran lebih mudah untuk menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan semangat belajar siswa, materi pembelajaran akan lebih mudah dipahami oleh siswa serta memungkinkan siswa menguasai materi pembelajaran yang diajarkan pada hari tersebut. Metode yang digunakan dalam pembelajaran juga lebih bervariasi, siswa dituntut untuk lebih aktif dan produktif dalam kegiatan belajar, karena dalam belajar siswa tidak hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru akan tetapi juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati video, gambar, melakukan, dan mendemonstrasikan.

MTs Muhammadiyah Tawang Sari adalah salah satu sekolah menengah swasta yang ada di kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo. Berdasarkan hasil pengamatan awal, Selasa pada awal bulan Januari 2025, penulis menemukan proses pembelajaran yang menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran Aqidah akhlak di MTs Muhammadiyah Tawang Sari, sebagian besar siswa terlihat kurang aktif ataupun kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, kurang memperhatikan materi yang diajarkan saat belajar

dikelas, serta cenderung lebih mudah bosan dan jenuh saat mengikuti pembelajaran yang ada disekolah. Adanya problem permasalahan diatas diduga bersumber pada kurangnya minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran yang ada disekolah. Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode pembelajaran konvensional yakni ceramah, sehingga gaya belajar yang digunakan hanya gaya belajar yang klasik dan tidak ada variasi dalam belajar dan dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan media pembelajaran apapun.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya kurangnya pengembangan beberapa variasi metode dalam pembelajaran dapat mempengaruhi menurunnya minat belajar siswa terutama pada mata pelajaran Aqidah akhlak, untuk mengatasi masalah ini peneliti sepakat bersama guru untuk mencoba memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan menerapkan pembelajaran menggunakan media pembelajaran audio visual. Media pembelajaran adalah perantara untuk menyampaikan pesan dan informasi yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran agar memudahkan siswa untuk menerima materi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti perlu melakukan penelitian bagaimana berpengaruhnya penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa, maka niat itu penulis tuangkan dalam judul : **"Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual**

**dalam Mata pelajaran Aqidah akhlak terhadap Minat Belajar Siswa Kelas
VIII MTs Muhammadiyah Tawangsari Tahun Ajaran 2024/2025”**

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kondisi minat belajar yang belum bisa maksimal pada mata pelajaran Aqidah akhlak.
2. Adanya ketersediaan media audio visual untuk membantu proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Aqidah akhlak.
3. Belum diketahui apakah media audio visual berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa.

C. Pembatasan masalah

Dari beberapa permasalahan diatas maka penelitian ini akan difokuskan dengan masalah pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah akhlak di MTs Muhammadiyah Tawangsari untuk melihat adakah siswa yang lebih semangat dalam mengikuti pelajaran Aqidah akhlak dan menumbuhkan prestasi yang ada di sekolah.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media audio visual oleh guru pada mata pelajaran Aqidah akhlak di MTs Muhammadiyah Tawangsari?

2. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah akhlak di MTs Muhammadiyah Tawang Sari?
3. Apakah penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah akhlak di MTs Muhammadiyah Tawang Sari ?

E. Tujuan penelitian

Dari rumusan masalah yang ada diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan penggunaan media audio visual oleh guru pada mata pelajaran Aqidah akhlak di MTs Muhammadiyah Tawang Sari.
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah Tawang Sari
3. Untuk mengetahui apakah penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah akhlak di MTs Muhammadiyah Tawang Sari.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi umat islam, pengajar, siswa dan bagi peneliti khususnya atau pihak-pihak yang terkait, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan refrensi dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan media

teknologi pembelajaran serta menumbuhkan potensi dalam mempelajari teknologi Pendidikan di MTs Muhammadiyah Tawangsari.

2. Secara Praktis

a. Bagi Institut Islam Mamba'ul Ulum

Dari hasil penelitian ini dapat menambah kolerasi perpustakaan yang diharapkan dapat menambah referensi bacaan bagi mahasiswa atau pihak lainya yang berkepentingan.

b. Lembaga Pendidikan

Untuk MTs Muhammadiyah Tawangsari, penelitian ini bermanfaat untuk mendapatkan informasi tentang sejauh mana minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah akhlak dengan menggunakan media teknologi.

c. Guru atau Ustadz

Bagi bapak ibu guru, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan wawasan dalam membimbing dan meningkatkan minat belajar para siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak.

d. Siswa

Bagi siswa, penelitian ini mampu mengatasi berbagai masalah mengenai penurunan minat atau kurangnya motivasi dalam belajar, sehingga siswa dapat lebih efektif dan berpartisipasi aktif.

e. Penulis

Bagi penulis, penelitian ini sangat bermanfaat terlebih untuk menambahkan wawasan mengenai cara meningkatkan minat belajar para siswa.